

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Suatu organisasi terdiri dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya pihak yang mengendalikan hal tersebut sehingga tujuan tersebut bisa dicapai. Oleh semua itu agar semua kegiatan pada suatu organisasi dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya maka dibutuhkan suatu alat untuk dapat membantu mengadakan pengendalian internal dan memberikan informasi pada pihak instansi atau perusahaan sejauh mana kemajuan perusahaan atau instansi tersebut telah dicapai. Di samping itu pula di dalam suatu organisasi perlu adanya sistem pengendalian internal untuk membantu pihak yang terlibat dalam menjalankan organisasinya untuk mencapai tujuan dari pada organisasi itu pula.

Sistem pengendalian internal (SPI) adalah unsur-unsur yang membentuk pengendalian manajemen yang terdiri atas pusat-pusat pertanggung jawaban dan ukuran prestasi manajer pusat pertanggung jawaban. Sistem pengendalian manajemen di buat secara lengkap dengan terperinci agar prosedur kerja dapat berjalan sebagaimana mestinya. Akan tetapi semua itu

tentunya tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pimpinan organisasi guna mencapai sasaran yang telah direncanakan oleh organisasi tersebut. Berkembangnya suatu usaha akan diikuti dengan bertambahnya aktiva perusahaan, sehingga pengawasannya harus semakin diperketat. Perusahaan harus membuat suatu sistem pengendalian yang baik serta memberikan pengarahan untuk dapat melindungi aktiva dari penyalahgunaan. Sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik akan membantu manajemen menetapkan sebuah kebijakan. Selain itu, mendorong terciptanya efisiensi, melindungi aktiva dari penyalahgunaan seperti pemborosan, kecurangan, pencurian, serta turut menjamin terciptanya data akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya.

Sistem pengendalian internal harus diterapkan perusahaan untuk menjaga harta kekayaannya. Penerapannya atas kas dianggap sangat penting karena kas merupakan aktiva yang sangat likuid dan paling rentan terhadap penyalahgunaan, dan mudah dipindahtangankan, dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya sehingga kas sering menjadi sasaran pencurian. Sistem pengendalian yang baik adalah sistem pengendalian yang dirancang sedemikian rupa sehingga untuk mencegah atau memperkecil resiko terjadinya yang mungkin terjadi pada kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang menunjang peranan penting. Oleh sebab itu perlu adanya sistem pengendalian internal, untuk mempermudah dalam melakukan aktivitas kerja dalam instansi tersebut dengan cara pemisahan tugas dan wewenang sesuai dengan koridor mereka masing-masing.

Penerapan sistem pengendalian internal pada bagian kas kecil juga

merupakan hal yang penting. Menurut Henry Simamora (2010:213) kas kecil merupakan uang yang dicadangkan oleh perusahaan atau badan usaha untuk membayar setiap pengeluaran yang terjadi pada proses bisnis, yang pada umumnya memiliki nominal pengeluaran kecil namun rutin terjadi. Kas kecil merupakan sejumlah uang yang disediakan dalam suatu instansi atau perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil, seperti biaya listrik, pembelian alat tulis kantor dan lain-lain.

Suatu organisasi hanya berfokus pada pengendalian internal kas tanpa di sadari kas kecil juga memerlukan pengendalian internal yang baik. Walaupun jumlah pengeluaran dana kas kecil relatif kecil, tetapi intensitas pengeluarannya tinggi, sehingga jumlah totalnya selama periode akuntansi cukup besar. Oleh sebab itu dana kas kecil bisa menjadi sasaran penyelewengan baik sengaja atau tidak oleh pihak-pihak yang terkait dengan prosedur pengeluaran dana kas kecil. Penyalahgunaan kas kecil tersebut memang tidak berdampak pada jangka pendek bagi perusahaan tetapi apabila tidak sengaja di perbaiki permasalahan ini akan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan pada masa yang akan datang. Sehingga dalam hal ini diperlukannya sistem pengendalian internal yang baik.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Informasi akuntansi ini sangat berguna bagi kegiatan operasional perusahaan.

Sedemikian pentingnya informasi akuntansi tersebut bagi perusahaan, apabila sebuah perusahaan memiliki kekurangan informasi akan mengalami kegagalan dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga dengan adanya sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang efektif, pihak manajemen dapat melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan transaksi dalam suatu perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan, serta penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan.

Dalam SIA terdapat pengendalian internal yang baik sesuai keadaan perusahaan guna memudahkan manajemen perusahaan dalam melihat laporan keuangan yang disajikan dan menilai keberhasilan perusahaan. Dalam suatu perusahaan, baik yang berskala kecil maupun besar, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan secara menyeluruh tanpa dibantu adanya sistem pengeluaran kas yang baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap pengeluaran-pengeluaran tersebut. Agar aktivitas operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan juga dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi, maka diperlukan penerapan sistem pengendalian internal yang baik di dalam suatu perusahaan. Tujuan dari pengendalian intern tersebut adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Untuk mewujudkan tujuan sistem pengendalian internal maka diperlukan adanya unsur-unsur sistem pengendalian internal di dalam suatu perusahaan, unsur pengendalian intern yaitu adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional

secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

PT. PLN (Persero) ULP Seririt merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia listrik untuk kepentingan umum. Sebagai salah satu BUMN, PT. PLN (Persero) memegang peranan penting bagi kehidupan masyarakat, karena listrik telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini dan seterusnya. PLN telah berdiri sejak sekitar abad ke-19 didirikan oleh Belanda, pada saat itu mereka berinisiasi mendirikan infrastruktur pembangkit listrik untuk keperluan pabrik. Seiring dengan berjalannya waktu PLN menjadi semakin berkembang dengan adanya teknologi masa kini yang juga membantu perkembangan PLN tersebut, dan juga dengan kebijakan pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk membuka bisnis penyediaan listrik. Kemudian PLN berganti status menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

PT. PLN (Persero) ULP Seririt memiliki fungsi kas kecil untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan. Biasanya pengeluaran yang termasuk dalam kas kecil itu sifatnya pengeluaran rutin seperti biaya konsumsi, biaya perlengkapan kantor, pembelian BBM, biaya utilitas (listrik, telepon dan air) sedangkan, pembelian internal maupun tidak dapat menggunakan dana kas kecil dalam pembayarannya. Jumlah dana kas kecil yang tersedia ditangan juga tidak boleh terlalu besar jumlahnya, karena akan menyebabkan sejumlah dana yang menganggur dan juga dapat menimbulkan

resiko kehilangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil pada PT. PLN (Persero) ULP Seririt?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) ULP Seririt adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil pada PT. PLN (Persero) ULP Seririt.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, diharapkan bisa memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis baik dalam hal penelitian maupun objek penelitian, sehingga dapat menambah menambah wawasan serta pengetahuan tentang sistem pengendalian internal kas kecil pada PT. PLN (Persero) ULP Seririt.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang arus kas kecil bagi perusahaan untuk memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi dan informasi kepada PT. PLN (Persero) ULP Seririt terkait sistem pengendalian internal kas kecil.

4. Manfaat Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk pihak-pihak yang berkepentingan di dalam lembaga tersebut dan sebagai masukan bagi pengembangan Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha dan Jurusan Akuntansi Diploma III.

